

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sehingga datanya berupa angka-angka (*numeric*). Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian sehingga tahapan-tahapan yang harus dilakukan tergambar jelas. Menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga hasilnya dapat mengetahui apa yang telah diduga.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini dilakukan pada

Instansi : PT. Tujuh Kuda Hitam Sakti
Alamat : Jl. Raya Manyar No. KM 26, Manyarejo, Kec. Manyar
Kota/Kabupaten : Kab. Gresik
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 61151

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-ciri (karakteristik) nya, dan apabila populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) itu untuk diteliti. Demikian berarti populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti, dan pada populasi itulah nanti hasil penelitian diberlakukan Abdullah (2015: 216). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Tujuh Kuda Hitam Sakti yang berjumlah 55.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut Sugiyono (2018: 138). Karena populasi yang kurang dari 100, maka teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Sama halnya dengan Sugiyono (2018: 139) yang menyatakan total sampling dapat dilakukan jika peneliti ingin mengeneralisasi dengan syarat populasi yang kecil atau relative sedikit dengan kesalahan yang minim. Sinonimnya adalah sensus, ketika seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling* Jenuh

Jumlah sampel yang ditentukan, peneliti mengambil seluruh populasi yang berjumlah 55 pegawai tetap di PT. Tujuh Kuda Hitam Sakti. Menurut Sugiyono (2014: 68), bahwa: “teknik penentuan sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang mana data tersebut menyangkut dari kualitas hasil penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data atau informasi secara langsung dengan

menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan Purhantara (2010: 79). Sehingga data tersebut dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rumusan masalah penelitian. Sedangkan data sekunder menurut Moehar (2002: 113) merupakan data yang telah tersedia pada kantor-kantor pemerintahan, biro jasa data, perusahaan swasta, atau badan lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.5. Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pernyataan tertulis secara lengkap tentang masalah yang akan dibahas, yaitu mengenai motivasi, komitmen dan lingkungan kerja serta kinerja pegawai PT. Tujuh Kuda Hitam Sakti.

3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol X, Motivasi (X1), Komitmen (X2), Lingkungan kerja fisik (X3).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*), yaitu Kinerja Pegawai (Y).

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruksi sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah :

1. Kinerja (Y)

Beberapa indikator kinerja karyawan sebagai berikut:

- a. Kualitas

- b. Kuantitas
- c. Ketepatan Waktu
- d. Efektifitas

2. Motivasi (X1)

Beberapa indikator motivasi kerja sebagai berikut :

- a. Tanggung Jawab
- b. Prestasi Kerja
- c. Peluang Untuk Maju
- d. Pengakuan Atas Kinerja
- e. Pekerjaan yang menantang

3. Komitmen (X2)

Beberapa indikator komitmen sebagai berikut:

- a. Ada kerelaan untuk membantu kolega menyelesaikan tugas-tugas organisasi.
- b. Menyatukan aktivitas dan prioritas yang dimiliki untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi yang lebih besar.
- c. Memahami kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar, dan
- d. Memilih kebutuhan-kebutuhan organisasi yang pantas daripada mengikuti beberapa minat profesional.

4. Lingkungan Kerja Fisik (X3)

Beberapa indikator lingkungan kerja fisik sebagai berikut :

- a. Pencahayaan
- b. Sirkulasi udara

- c. Kebisingan
- d. Warna
- e. Kelembaban udara
- f. Fasilitas

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dibuat dalam bentuk Tabel. Menurut Sugiyono Sugiyono (2018: 81) menyatakan bahwa Skala *Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|----------------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) = skor 5 |
| 2. Setuju | (S) = skor 4 |
| 3. Ragu-Ragu | (RG) = skor 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) = skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) = skor 1 |

3.8. Uji Instrumen

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 203) validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner Ghazali (2018: 51).

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid Ghazali (2018: 53).

tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$Df = n-2$$

Keterangan :

N= jumlah sampel

2 = *two tail test*

3.8.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018: 45) Uji Reliabilitas atau uji kehandalan adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Karena itu kita perlu menilai seberapa jauh “*goodness*” pengukur yang dikembangkan. Jadi kita perlu memastikan bahwa instrument yang akan mengukur variabel apa yang hendak kita ukur dan mengukurnya secara akurat.

Menurut Sugiyono (2018: 172) reliabilitas adalah apabila terdapat kesamaan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) > 0,70 (Ghozali, 2018: 46).

3.9. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

3.9.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Uji t dan f mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik Ghozali (2018: 160).

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan cara menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Sminov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis ;

H_0 ; Jika nilai signifikansi $> 0,05$ data residual berdistribusi normal

H_a ; Jika nilai signifikansi $< 0,05$ data residual tidak berdistribusi normal

3.9.2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolineritas Ghozali (2018: 106).

3.9.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas Ghozali (2018: 139).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah apabila hasil sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas Ghozali (2018: 143).

3.10. Teknik Analisis

3.10.1. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Motivasi (X1), Disiplin (X2), dan Lingkungan Kerja Fisik (X3), terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan persamaan berikut :

$$Y=a+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja Karyawan)

a = Konstanta

b1= Koefisien variabel Motivasi

b2= Koefisien variabel Disiplin

b3= Koefisien variabel Lingkungan Kerja Fisik

x1= Motivasi

x2= Disiplin

x3= Lingkungan Kerja Fisik

e = Nilai Residu

3.10.2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti mengajurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

3.11. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengujian dimana nanti akan diputuskan apakah hipotesis penelitian ini akan diterima atau ditolak. Dalam pengujian ini, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji parsial (t).

1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2018: 97). Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain:

a. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$ artinya variabel Motivasi (X_1) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$ artinya variabel Motivasi (X_1) ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_0 : b_2 = 0$ artinya variabel Disiplin (X_2) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$ artinya variabel Disiplin (X_2) ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_0 : b_3 = 0$ artinya variabel Kompensasi (X_3) tidak ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_0 : b_3 \neq 0$ artinya variabel Kompensasi (X_3) ada pengaruh terhadap Kinerja Pegawai (Y).

b. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut

:

$$df = n - 2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

2 = two tail test

c. Menentukan kriteria pengujian

1. Bila signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independent yakni motivasi, disiplin dan kompensasi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yakni kinerja.
2. Bila signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independent yakni motivasi, disiplin dan kompensasi berpengaruh terhadap variabel dependen yakni kinerja.

